

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei (*survey research*) yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain deskriptif. Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan menginterpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah tentang akibat yang ditimbulkan oleh remaja putus sekolah di dalam kehidupan masyarakat.³

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif yang berupa pernyataan dari informan digambarkan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula data yang diperoleh dari hasil survey dan dokumentasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data-data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan

¹ Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz, 2011), h.7.

² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.129.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, , dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.

berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persisi pokok persoalan yang akan diteliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan *cross check* dilakukan manakala pengumpul data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda pada objek penelitian yang sama.⁴

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat kelurahan Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang nantinya peneliti pilih sebagai obyek penelitian di Kelurahan Demaan adalah berjumlah 54 remaja.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 330-331.

Populasi penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian.⁵ Untuk mendapatkan informasi tersebut dibutuhkan adanya informasi atau sumber informasi. Informan/narasumber yang diambil sebagai sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu narasumber yang diambil dari subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung keadaan yang diteliti.⁶ Subjek utama yang dianggap paling tahu tentang apa yang menjadi tujuan penelitian ini anak-anak putus sekolah, orang tua yang memiliki anak-anak putus sekolah, serta tokoh masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁷ Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena sumber yang diambil dari subyek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung keadaan yang teliti, penulis memilih pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil 15 sampel anak putus sekolah.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

⁵ *Ibid.*, h. 4.

⁶ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 54.

⁷ Indriantoro, *Op.cit.*, h. 23.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun sampel penelitian di dalam pembahasan skripsi ini yaitu dampak putus sekolah terhadap akhlak remaja di desa Demaan Jepara.

D. Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak remaja
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan dampak putus sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data.⁹ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Dalam hal ini penulis memilih wawancara bebas terpimpin yaitu pelaksanaan wawancara hanya dengan pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-

⁸ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 2010), h. 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.224.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.15.

hal yang akan ditanyakan.¹¹ Metode ini digunakan untuk membantu mengumpulkan data tentang dampak putus sekolah terhadap akhlak remaja di desa Demaan Jepara. Adapun responden yang di wawancarai adalah anak-anak putus sekolah, orang tua yang memiliki anak-anak putus sekolah, serta tokoh masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Adapun Indikator wawancara sebagai berikut :

| No | Dimensi | Indikator | Informan |
|----|--|---|-------------------------------|
| 1 | Bentuk-bentuk perhatian | 1. Perhatian dalam menyikapi anak putus sekolah 2. Pemberian motivasi kepada anak | 1. Masyarakat 2. Orang tua |
| 2 | Hubungan perhatian orang tua dengan anak putus sekolah | 1. Penyebab anak putus sekolah | 1. Orang tua 2. Masyarakat |
| 3 | Kendala-kendal perhatian | 1. Pendidikan dan ekonomi orang tua 2. Persepsi negative orang tua terhadap penndidikan anak | 1. Orang tua 2. Masyarakat |

2. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

¹¹ S. Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.132.

seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Metode ini digunakan guna untuk mendapatkan data tentang profil desa Demaan Jepara yang meliputi letak geografis, struktur organisasi dan perkembangannya, visi dan misi, keadaan dan kondisi anak-anak putus sekolah, serta tokoh masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

3. Angket

Angket adalah ” teknik atau alat pengumpul data yang berupa sejumlah soal tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹³ Angket ini diberikan kepada anak-anak yang putus sekolah untuk memperoleh informasi mengenai penyebab yang menjadikan mereka putus sekolah. Angket ini juga di gunakan untuk mengetahui putus sekolah sebagai variabel X dan akhlak remaja sebagai variabel Y.

Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

| Dimensi | indikator | No. butir soal | Jumlah |
|----------------|---|-----------------------|---------------|
| Putus sekolah | Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah | 1-10 | 10 |
| Akhlak remaja | Sikap terhadap orang tua | 1, 3, 4 | 3 |
| | Kepedulian terhadap sesama/teman | 5, 6, 8 | 3 |
| | Disiplin terhadap diri sendiri | 2, 7, 9, 10 | 4 |

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329.

¹³ Hadari Nawawi, *Instrumen Bidang Penelitian*, (Yogyakarta: YP UGM, 2001), h. 120

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. RG : Ragu-ragu Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto menyatakan

¹⁴ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 92

bahwa Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.¹⁵

Uji Validitas Instrumen Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS) dan Microsoft Office Excel. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan $dk = n-2$ ($dk=25-2=23$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment, $=0.336$. Jika $>$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $<$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

¹⁵ Sugarsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016), h.162.

penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang dianalisis.¹⁷ Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan dimulai dengan menggabungkan data, merangkum dan memilih hal-hal penting dari hasil wawancara terkait dengan objek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur yang jelas.¹⁸ Penulis menggunakan penyajian data dengan uraian singkat dalam bentuk narasi untuk menjelaskan mengenai dampak putus sekolah terhadap akhlak remaja di desa Demaan Jepara.

3. Penyimpulan data

Penyimpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 372.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 165.

¹⁸ *Ibid.*, h. 176.

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.¹⁹ Teknik penyimpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang hasilnya dalam bentuk deskripsi dari responden untuk mengetahui variabel X dan Y, angket hasil dari angket ini berupa angka-angka yang nantinya sebagai data kuantitatif yang akan dianalisis melalui bantuan SPSS 20, dan kombinasi antara wawancara dan angket.

H. Uji Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur.²⁰ Alat pengukur yang yang absah akan mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya.

Pertanyaan dikatakan valid jika adanya korelasi signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan dukungan pertanyaan tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Untuk mengujinya menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikan dengan kriteria menggunakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%. Jika maka pertanyaan tersebut adalah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

²⁰ Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.45.

valid dan sebaliknya.²¹ Dan validitas tersebut di uji dengan mencari korelasi kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:²²

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x : Variabel bebas (putus sekolah)

y : Variabel terikat (akhlak remaja)

xy : Perkalian antara variabel X dan Y

N : Jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian.

\sum : Sigma

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias bebas kesalahan dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten intas waktu dan lintas beragam item dalam instrument.²³ Maksudnya alat ukur tersebut akan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur.²⁴

²¹ Priyatno, D, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), h.12.

²² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: P.T Renaka Cipata, 2004), hlm. 207

²³ Sekaran, *Op.cit.* h. 34

²⁴ Priyatno, *Op.cit.* h. 35.

Suatu pengukur dikatakan reliabel dapat diandalkan jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.²⁵ Reliabilitas suatu variabel dilihat dari hasil statistik Croanbach Alpha α , suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai croanbach alpha $> 0,06$. Menurut Sekaran, reabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan diatas $0,8$ adalah baik.²⁶

Rumus untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:²⁷

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = jumlah varians skor tiap butir

S_t^2 = varians skor total

Dalam model penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan satu variabel bebas sehingga analisis yang digunakan

²⁵ Jogiyanto, H. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 67.

²⁶ Sekaran, *Op.cit.* h. 34

²⁷ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jogjakart: Multi Pressindo,2009), h.180

adalah analisis regresi. Analisis regresi dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh variabel bebas yang digunakan secara parsial.

Sarjono dan Julianita analisis regresi linier adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda merupakan perluasan dari regresi sederhana²⁸

I. Analisis regresi linier

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.²⁹

Adapun model rumus persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Akhlak remaja

X = Putus sekolah

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1 = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).³⁰

²⁸ *Ibid*

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

³⁰ Sugiyono, *Op.cit.* h. 24.

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif yang mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.³¹

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³²

³¹ *Ibid.*, h. 178-179.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kalitatif dan R&D* h. 252.